

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Administrasi Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SDN 157 Kota Jambi, diperoleh kesimpulan penting sebagai berikut:

Implementasi administrasi guru terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri 157 Kota Jambi telah berjalan cukup efektif. Guru-guru melaksanakan administrasi pembelajaran dengan mencakup tiga aspek utama yaitu:

1. Dalam perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus yang sesuai dengan kurikulum.
2. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan metode yang bervariasi untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa, serta memanfaatkan media pembelajaran sederhana.
3. Sedangkan pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian hasil belajar secara berkala untuk mengukur capaian kompetensi siswa.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan administrasi guru terhadap mutu pembelajaran antara lain adalah:

1. Dukungan kepala sekolah melalui supervisi akademik yang aktif.
2. Kolaborasi antar guru yang mendorong pertukaran ide dan metode pembelajaran inovatif.
3. Pemanfaatan teknologi sederhana yang membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan evaluasi.

Hambatan dalam implementasi administrasi guru terhadap mutu pembelajaran mencakup:

1. Keterbatasan waktu dalam menyusun dan melengkapi perangkat administrasi pembelajaran.
2. Tingginya beban kerja administratif yang mengurangi fokus guru pada pengembangan pembelajaran.
3. Ketidakmerataan penguasaan teknologi oleh guru, yang menyulitkan penerapan media dan metode pembelajaran berbasis digital secara optimal.

Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi administrasi pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi, dukungan manajemen sekolah, serta kemauan guru untuk terus berinovasi. Untuk itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan dan kebijakan yang mendukung efisiensi beban kerja agar mutu pembelajaran di sekolah dasar dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas administrasi yang disusun dan diterapkan oleh guru. Beberapa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu terus meningkatkan kompetensi dalam administrasi pembelajaran, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Pelatihan rutin dan pemanfaatan teknologi pendidikan sangat diperlukan agar guru dapat menyusun administrasi yang lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya berdampak positif pada mutu pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu menyediakan dukungan berupa supervisi akademik yang terarah, fasilitas penunjang administrasi (seperti komputer dan akses internet), serta mendorong kolaborasi antar guru dalam forum seperti KKG. Hal ini dapat menciptakan budaya administrasi yang kuat dan konsisten dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Pembuat Kebijakan (Dinas Pendidikan)

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya merancang kebijakan yang mendukung penguatan administrasi pembelajaran di sekolah dasar, termasuk melalui pelatihan guru berbasis TIK, penyederhanaan beban administrasi, dan pengembangan sistem digitalisasi administrasi sekolah secara bertahap.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan pelaksanaan administrasi pembelajaran secara konsisten dan menyeluruh, seperti penyusunan RPP, silabus, dan perangkat lainnya. Hal ini penting untuk menunjang kualitas pembelajaran di kelas dan memastikan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus memberikan pembinaan dan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan administrasi guru. Selain itu, perlu adanya dukungan dalam bentuk pelatihan atau workshop secara berkala agar guru semakin profesional dalam mengelola administrasi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah (Lembaga Pendidikan)

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan administrasi, seperti perangkat komputer, akses internet, dan sistem informasi akademik yang mendukung. Hal ini akan memudahkan guru dalam menjalankan tugas administrasinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup karena hanya dilakukan di satu sekolah. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperluas objek penelitian di beberapa sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih general dan komprehensif.